

## ABSTRAK

Ikrom, Miftahul. 2025. Analisis Persepsi Mahasiswa PPKn Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 90 Tentang Undang Undang Pemilu Nomor 7 Tahun 2017 Pasal 169 Huruf Q: Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Nurmalia Dewi, M.Pd. (II) Sundari Utami, S.Pd., M.Sc

**Kata Kunci:** Persepsi, Putusan Mahkamah Konstitusi, Undang undang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 90 tentang apakah mahasiswa PPKn FKIP Universitas Jambi melek akan kejadian politik yang terjadi ditanah air. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui Persepsi Mahasiswa PPKn terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 90 serta ingin mengetahui Faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa PPKn Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 90.

Tempat dilakukannya penelitian oleh penulis yaitu di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP Universitas Jambi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Dosen Prodi PPKn dan mahasiswa aktif Prodi PPKn. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini didapatkan sebagian besar informan dari mahasiswa PPKn melek akan kejadian politik yang terjadi dan setuju dengan putusan Mahkamah Konstitusi mengabulkan Putusan Nomor 90 tersebut. Kemudian ada beberapa dari mahasiswa PPKn yang mempunyai persepsi bahwa putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 90 tersebut seperti dipaksakan dan ada unsur politiknya. Faktor yang membuat mereka setuju adalah faktor umur, sehingga memberikan kesempatan bagi anak muda untuk ikut berpartisipasi. Faktor yang membuat mereka tidak setuju adalah karena dianggap keputusan tersebut seperti dipaksakan. Penulis berharap kepada Mahkamah Konstitusi agar benar-benar menanamkan nilai-nilai didalam setiap individunya dan semoga yang menjadi ketua dari Mahkamah Konstitusi berikutnya memang benar-benar bersih dari hubungan lingkaran kekuasaan sehingga menjadi lembaga yudikatif yang bersih dari intervensi.